

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dari data tahun 2007-2009 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat upah dan tingkat pendidikan terhadap pengangguran di Indonesia secara simultan, tetapi tidak secara parsial.

Berdasarkan penelitian, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Tingkat upah minimum provinsi tidak signifikan mempengaruhi pengangguran di Indonesia. Hal ini terjadi dikarenakan tidak semua provinsi dengan sejumlah besar perusahaan didalamnya menerapkan secara benar-benar kebijakan upah minimum tersebut. Artinya banyak perusahaan yang tidak mau dirugikan dengan pemberian upah tinggi terhadap karyawannya sehingga banyak pekerja yang lebih kepada melakukan aksi mogok kerja dibandingkan harus kehilangan pekerjaannya serta ketidaksiapan perusahaan dalam penerapan kebijakan tersebut dapat membuat perusahaan melakukan substitusi faktor produksi. Kemudian, karena pengaruhnya tidak signifikan terhadap pengangguran maka dalam mempengaruhi penambahan jumlah pengangguran saat ini dipengaruhi oleh faktor lain seperti keinginan investor asing dalam menanamkan saham pada perusahaan yang membayar murah

pekerja, adanya biaya-biaya tambahan untuk produksi secara ilegal, dan faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

- 2) Tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka justru akan meningkatkan jumlah pengangguran terdidik di Indonesia. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin terdidik seseorang semakin besar harapannya akan pekerjaan yang lebih baik dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan bekal ilmu yang dimiliki, namun rata-rata dari mereka memang hanya ingin mencari aman dan tidak mau mengambil resiko dengan menjadi wirausaha dan akhirnya bekerja pada sektor formal, yang pada kenyataannya jumlah lulusan pendidikan tinggi justru tidak terserap pada sektor tersebut yang bisa dikarenakan sistem pendidikan kita yang belum mampu memenuhi kebutuhan dunia usaha terutama sektor formal tersebut.
- 3) Tingkat upah minimum dan tingkat pendidikan secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengangguran di Indonesia namun tidak secara parsial. Hal ini dapat terjadi ketika salah satu variabel diuji secara parsial variabel lainnya dianggap konstan dan dimungkinkan adanya ekonomi biaya tinggi, sedangkan jika diuji secara simultan semua variabel diuji secara serentak.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa variabel tingkat upah dan tingkat pendidikan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pengangguran di Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa tingkat upah minimum dan tingkat pendidikan merupakan faktor-faktor yang menentukan keberhasilan pembangunan di Indonesia terutama masalah pemerataan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat yang dapat tercermin dari banyaknya pengangguran. Namun, jika dilihat secara parsial variabel tingkat upah minimum tidak signifikan mempengaruhi pengangguran di Indonesia.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa:

- 1) Penetapan kebijakan upah minimum pada suatu Negara belum tentu dapat menambah jumlah pengangguran di Negara tersebut, banyak faktor lain yang jauh lebih besar pengaruhnya terhadap pengangguran di Indonesia, sehingga tujuan dari penetapan upah minimum tersebut yaitu pencapaian kesejahteraan pekerja dapat tercapai namun belum menyeluruh di setiap perusahaan/ provinsi yang menetapkan kebijakan tersebut.
- 2) Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa jumlah lulusan tingkat pendidikan tinggi yang menganggur begitu besar dan relatif meningkat setiap tahunnya. Hal ini mengindikasikan bahwa pada kenyataannya jumlah lulusan pendidikan tinggi belum mampu terserap pada sektor formal dikarenakan pendidikan yang mereka peroleh dari bangku kuliah tidak sesuai dengan realisasi atau kebutuhan dunia kerja saat ini dan ditambah lagi sbagian orang lulusan pendidikan tinggi selalu berpatokan

pada upah yang tinggi yang justru dihindari oleh sebagian besar perusahaan sektor formal. Namun hal ini juga menandakan masyarakat Indonesia sudah sadar akan pentingnya pendidikan. Hal tersebut tentunya akan meningkatkan kinerja, produktivitas dan kualitas dari sumber daya manusia di Indonesia saat ini yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang baik dan pada akhirnya akan mengurangi pengangguran jika didukung oleh perbaikan sistem pendidikan dan kepedulian pemerintah akan masyarakat dengan pendidikan rendah yang dimiliki.

- 3) Melihat pengaruh UMP dan tingkat pendidikan hanya sebesar 12,7 % namun cukup berarti dalam mempengaruhi jumlah pengangguran di Indonesia maka pemerintah lebih memperhatikan lagi nasib para buruh dan memperbaiki sistem pendidikan agar jumlah lulusan dapat terserap pada pasar tenaga kerja serta menunjukkan kualitas SDM yang mampu bersaing.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan, beberapa upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pengurangan jumlah pengangguran terbuka di Indonesia antara lain:

- 1) Penerapan kebijakan upah minimum provinsi sebaiknya benar-benar dipertimbangkan oleh setiap perusahaan pada masing-masing provinsi, jika dirasa belum mampu untuk menerapkan upah minimum sebaiknya jangan dulu diterapkan karena hal itu justru akan membuat perusahaan tidak siap dan pada akhirnya akan merumahkan banyak pekerja.

- 2) Sebaiknya institusi pendidikan tinggi memperbaiki sistem pendidikan agar disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja dan dapat menciptakan lulusan yang siap kerja dan siap pakai serta agar lulusan tenaga terdidik mampu bersaing yang memang diciptakan untuk dapat membangun bangsa dengan keterampilan dan produktivitas tinggi yang merupakan indikator SDM yang berkualitas. Sehingga tidak menjadi beban bagi Negara.
- 3) Karena UMP dan jumlah lulusan PT tidak terlalu besar pengaruhnya terhadap pengangguran, maka pemerintah Agar lebih berkonsentrasi terhadap faktor-faktor lain yang jauh lebih mempengaruhi jumlah pengangguran di Indonesia, agar dapat dilakukan penanganan sehingga pengangguran dapat ditekan dan menambah pekerjaan sektor formal hingga merata keseluruh provinsi agar tercipta pemerataan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.